

Strategi Kepala Sekolah untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa di SMAN 1 Langkaplancar

Cahyadi

STITNU Al Farabi Pangandaran ; Cahyadi@stitnualfarabi.ac.id

JSTAF :

Siddiq, Tabligh, Amanah,
Fathonah

Vol 03 No 2 July 2024

Hal : 406-413

<https://doi.org/10.62515/staf.v4i2.548>

Received: 10 July 2024

Accepted: 22 July 2024

Published: 31 July 2024

Publisher's Note: Publisher:
Lembaga Penelitian dan
Pengabdian Masyarakat
(LPPM) STITNU Al-Farabi
Pangandaran, Indonesia stays
neutral with regard to
jurisdictional claims in
published maps and
institutional affiliations.



Copyright: © 2023 by the
authors. Submitted for possible
open access publication under
the terms and conditions of the
Creative Commons Attribution
(CC BY) license
(<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0>).

ini terbukti efektif dalam meningkatkan minat baca siswa. Faktor-faktor seperti kepemimpinan

Abstract :

Students' interest in reading in Indonesia is still relatively low, so reading literacy or fostering interest in reading in schools is very well implemented. This research aims to identify the strategies used by the principal of SMAN 1 Langkaplancar to increase students' interest in reading. The research method used is qualitative with a case study approach. Data was collected through in-depth interviews. The research results showed that the school principal used several strategies such as school literacy programs, improving library facilities, collaborating with regional libraries, and involving the community in literacy activities. These strategies have proven effective in increasing students' reading interest. Factors such as principal leadership, teacher and parent support, adequate facilities, and community involvement are key to the success of this program. By continuing to develop and expand literacy programs, it is hoped that students' interest in reading can continue to be increased thereby contributing to improving the quality of education in schools. Improving library facilities is an important part of the principal's strategy to increase students' interest in reading. At SMAN 1 Langkaplancar, various efforts to improve library facilities have succeeded in creating an environment that supports literacy activities and encourages students' interest in reading.

Keywords: *Interest in Reading, School Library, Strategy*

Abstrak:

Minat baca siswa di Indonesia masih tergolong rendah, maka literasi baca atau menumbuhkan minat baca di sekolah sangat baik di laksanakan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi yang digunakan oleh kepala sekolah SMAN 1 Langkaplancar dalam meningkatkan minat baca siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah menggunakan beberapa strategi seperti program literasi sekolah, peningkatan fasilitas perpustakaan, kerjasama dengan perpustakaan daerah, dan pelibatan komunitas dalam kegiatan literasi. Strategi-strategi ini terbukti efektif dalam meningkatkan minat baca siswa. Faktor-faktor seperti kepemimpinan

kepala sekolah, dukungan guru dan orang tua, fasilitas yang memadai, dan keterlibatan komunitas menjadi kunci keberhasilan program ini. Dengan terus mengembangkan dan memperluas program-program literasi, diharapkan minat baca siswa dapat terus ditingkatkan sehingga berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan di sekolah. Peningkatan fasilitas perpustakaan menjadi bagian penting dari strategi kepala sekolah untuk meningkatkan minat baca siswa. Di SMAN 1 Langkaplancar, berbagai upaya peningkatan fasilitas perpustakaan telah berhasil menciptakan lingkungan yang mendukung kegiatan literasi dan mendorong minat baca siswa.

Kata kunci : *Minat Baca, Perpustakaan Sekolah, Startegi*

Pendahuluan

Minat baca menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Namun, minat baca siswa di Indonesia masih tergolong rendah. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk kurangnya dukungan dari lingkungan sekolah. Oleh karena itu, strategi kepala sekolah sangat penting dalam menciptakan lingkungan yang kondusif untuk meningkatkan minat baca siswa. Menurut Mulyasa Strategi kepala sekolah adalah rencana yang dirancang dan dilaksanakan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan dan mencapai tujuan sekolah melalui manajemen yang efektif dan efisien (Banun et al., 2016).

Minat baca menjadi salah satu indikator penting dalam pengembangan kualitas sumber daya manusia. Melalui kegiatan membaca, seseorang dapat memperoleh pengetahuan, memperluas wawasan, dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis. Sebagaimana pendapat Ki Hajar Dewantara pengetahuan adalah hasil dari proses belajar dan pengalaman yang diperoleh individu, yang kemudian menjadi bagian dari diri individu tersebut. Pengetahuan mencakup berbagai aspek kehidupan yang bisa digunakan untuk memahami dan menghadapi realitas (Tarigan et al., 2022). Selain meningkatkan pengetahuan membaca juga meningkatkan kemampuan siswa, sebagaimana pendapat Menurut Suparman kemampuan membaca adalah kemampuan seseorang untuk memahami dan menginterpretasikan makna dari teks tertulis, baik secara literal maupun inferensial, serta mampu menghubungkan informasi yang dibaca dengan pengetahuan yang dimilikinya (Azizah et al., 2021).

Namun, di Indonesia, minat baca siswa masih tergolong rendah. Hal ini menjadi tantangan serius dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan nasional. Berbagai studi menunjukkan bahwa rendahnya minat baca siswa disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain kurangnya akses terhadap bahan bacaan yang berkualitas, lingkungan keluarga yang kurang mendukung, serta rendahnya motivasi dan kebiasaan

membaca di kalangan siswa. Sarana baca yang mendukung menjadi faktor dalam tumbuhnya minat baca siswa, dengan tersedianya perpustakaan sekolah yang menarik dan nyaman menjadi faktor pendorong siswa untuk meningkatkan minat baca. Sebagaimana pendapat Supriyanto perpustakaan sekolah adalah bagian integral dari lingkungan pendidikan yang menyediakan layanan informasi dan bahan bacaan yang relevan untuk mendukung kurikulum dan kegiatan belajar-mengajar di sekolah (Kamulyan et al., 2014).

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh *Programme for International Student Assessment (PISA)* pada tahun 2018, Indonesia berada di peringkat 72 dari 77 negara dalam hal kemampuan membaca. Data ini mengindikasikan adanya masalah serius yang perlu segera diatasi. Lingkungan sekolah memegang peranan penting dalam membentuk minat baca siswa. Kepala sekolah sebagai pemimpin di lingkungan sekolah memiliki tanggung jawab besar dalam menciptakan atmosfer yang kondusif untuk membaca. Oleh karena itu, penelitian ini fokus pada strategi-strategi yang digunakan oleh kepala sekolah SMAN 1 Langkaplancar dalam meningkatkan minat baca siswa.

Bahan dan Metode

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus di SMAN 1 Langkaplancar. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan kepala sekolah serta observasi langsung di sekolah terkait program literasi yang diterapkan. Sebagaimana pendapat Sugiyono metode kualitatif deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan fenomena atau masalah secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau area tertentu. Peneliti mengumpulkan data berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka (Asri et al., 2022). Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, sebagaimana pendapat Sugiyono wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada responden. Tujuannya adalah untuk memperoleh data yang mendalam dan detail mengenai suatu fenomena atau masalah yang diteliti (Anggy Giri et al., 2021). Wawancara tersebut meliputi strategi kepala sekolah yang menyelesaikan permasalahan pada minat baca siswa di sekolah, dengan melaksanakan strategi dengan memperbaiki sistem layanan perpustakaan dan koleksi buku yang di sejalkan dnegan pendidikan yang diregulasikan disekolah SMA N 1 Langkaplancar.

Diskusi dan Pembahasan

Sulastri Herdiani selaku kepala sekolah menginisiasi berbagai program literasi, seperti membaca bersama setiap pagi, lomba membaca, dan diskusi buku. Program ini dirancang untuk meningkatkan minat baca siswa secara bertahap. Hal tersebut dilaksanakan sebagian dari strategi yang di gunakan dalam meningkatkan minat baca di sekolah (Sulastri., 2024). Sebagaimana lomba membaca memiliki manfaat yang begitu besar terhadap tumbuhnya minat baca di kalangan siswa.

Fasilitas perpustakaan diperbaiki dan ditingkatkan dengan penambahan koleksi buku yang menarik dan relevan bagi siswa. Selain itu, perpustakaan juga dilengkapi dengan area baca yang nyaman (Sulastri., 2024) Sebagaimana pendapat Sutarno fasilitas perpustakaan adalah sarana fisik dan non-fisik yang disediakan oleh perpustakaan untuk mendukung layanan kepada pengguna, termasuk gedung, koleksi bahan pustaka, peralatan, teknologi informasi, dan layanan pendukung lainnya (Risma Niswaty et al., 2020).

1. Program Literasi Sekolah

Sulastri Herdiani kepala sekolah memiliki peran strategis dalam merancang dan mengimplementasikan program-program literasi yang efektif untuk meningkatkan minat baca siswa. Di SMAN 1 Langkaplancar, berbagai program literasi telah diterapkan sebagai bagian dari strategi kepala sekolah untuk mencapai tujuan ini. Program membaca bersama adalah salah satu inisiatif yang diinisiasi oleh kepala sekolah. Setiap pagi, siswa diarahkan untuk membaca buku pilihan mereka selama 15-30 menit sebelum pelajaran dimulai. Tujuan dari program ini adalah untuk membiasakan siswa dengan kegiatan membaca dan menciptakan budaya membaca di sekolah. Kepala sekolah juga mengadakan berbagai lomba terkait literasi, seperti lomba membaca cepat, lomba resensi buku, dan lomba menulis cerita pendek. Lomba-lomba ini tidak hanya meningkatkan minat baca siswa tetapi juga mengembangkan keterampilan literasi lainnya seperti menulis dan berpikir kritis. Partisipasi siswa dalam lomba-lomba ini cukup tinggi, yang menunjukkan bahwa pendekatan ini efektif dalam memotivasi siswa untuk lebih banyak membaca.

Pembentukan klub buku di sekolah merupakan salah satu strategi yang diterapkan untuk mendorong siswa agar lebih aktif dalam membaca. Klub buku ini bertemu secara berkala untuk mendiskusikan buku yang telah dibaca oleh anggota. Diskusi ini tidak hanya memperkaya pemahaman siswa terhadap buku yang dibaca

tetapi juga membangun komunitas pembaca yang solid di sekolah. Kepala sekolah mendukung penuh kegiatan klub buku dengan menyediakan fasilitas dan sumber daya yang diperlukan. Kepala sekolah menjalin kerjasama dengan perpustakaan daerah untuk memperluas akses siswa terhadap bahan bacaan yang lebih beragam. Melalui kerjasama ini, sekolah dapat meminjam koleksi buku dari perpustakaan daerah dan mengadakan kegiatan kunjungan ke perpustakaan. Siswa juga diperkenalkan dengan berbagai sumber informasi dan teknologi yang tersedia di perpustakaan daerah, yang dapat meningkatkan minat mereka untuk membaca.

Setiap bulan, sekolah mengadakan Hari Literasi yang diisi dengan berbagai kegiatan literasi seperti pameran buku, bedah buku, dan workshop menulis. Kegiatan ini melibatkan seluruh komunitas sekolah, termasuk guru, siswa, dan orang tua. Hari Literasi bertujuan untuk merayakan dan mempromosikan pentingnya literasi di sekolah. Observasi menunjukkan bahwa kegiatan ini mendapat respon positif dari siswa dan berhasil meningkatkan antusiasme mereka terhadap membaca. Berdasarkan hasil wawancara dengan Sulastri selaku kepala sekolah mengenai program-program literasi yang diterapkan di SMAN 1 Langkaplancar terbukti efektif dalam meningkatkan minat baca siswa. Siswa menunjukkan peningkatan frekuensi dan durasi membaca, serta minat yang lebih besar terhadap berbagai jenis bahan bacaan. Selain itu, keterampilan literasi siswa juga meningkat, terlihat dari hasil lomba menulis dan kualitas diskusi di klub buku.

2. Peningkatan Fasilitas Perpustakaan

Peningkatan fasilitas perpustakaan menjadi salah satu strategi utama yang digunakan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan minat baca siswa. Fasilitas perpustakaan yang baik dapat menciptakan lingkungan yang mendukung kegiatan membaca, memberikan akses yang lebih luas terhadap bahan bacaan, dan membuat siswa lebih tertarik untuk menghabiskan waktu di perpustakaan. Koleksi buku yang beragam dan menarik adalah elemen kunci dalam menarik minat baca siswa. Kepala sekolah SMAN 1 Langkaplancar mengambil inisiatif untuk menambah jumlah dan variasi koleksi buku di perpustakaan sekolah. Buku-buku baru yang diperoleh mencakup berbagai genre, termasuk fiksi, non-fiksi, biografi, dan buku referensi akademis. Dengan adanya koleksi buku yang lebih kaya, siswa dapat menemukan bacaan yang sesuai dengan minat dan kebutuhan mereka, sehingga lebih termotivasi untuk membaca.

Penataan ruang perpustakaan yang nyaman dan menarik dapat mendorong siswa untuk lebih sering mengunjungi perpustakaan. Kepala sekolah memastikan bahwa perpustakaan dilengkapi dengan fasilitas yang memadai, seperti meja baca, kursi yang nyaman, rak buku yang teratur, dan area baca yang tenang. Selain itu, ruang perpustakaan dihias dengan poster-poster edukatif dan karya siswa, menciptakan suasana yang inspiratif dan mendukung kegiatan membaca. Pemanfaatan teknologi informasi di perpustakaan dapat meningkatkan akses siswa terhadap sumber-sumber bacaan digital. Kepala sekolah SMAN 1 Langkaplancar melengkapi perpustakaan dengan komputer dan akses internet yang memadai. Dengan fasilitas ini, siswa dapat mengakses e-book, jurnal online, dan sumber informasi digital lainnya. Teknologi informasi juga memungkinkan siswa untuk belajar menggunakan alat-alat digital dalam kegiatan literasi, seperti aplikasi membaca dan platform pembelajaran online.

Program peminjaman buku yang fleksibel dan mudah diakses dapat meningkatkan frekuensi membaca siswa. Kepala sekolah mengatur sistem peminjaman buku yang efisien, termasuk jam operasional perpustakaan yang lebih panjang dan prosedur peminjaman yang sederhana. Siswa dapat meminjam buku untuk dibaca di rumah, yang membantu meningkatkan waktu membaca mereka di luar jam sekolah. Kepala sekolah juga mengadakan berbagai kegiatan literasi di perpustakaan untuk menarik minat siswa. Kegiatan ini termasuk sesi membaca bersama, diskusi buku, workshop menulis, dan pameran buku. Kegiatan-kegiatan ini tidak hanya meningkatkan minat baca siswa tetapi juga memperkaya pengalaman literasi mereka. Selain itu, keterlibatan siswa dalam kegiatan literasi di perpustakaan membantu menciptakan komunitas pembaca yang aktif di sekolah. Hasil dari peningkatan fasilitas perpustakaan di SMAN 1 Langkaplancar menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam minat baca siswa. Observasi dan wawancara dengan siswa mengindikasikan bahwa mereka lebih sering mengunjungi perpustakaan dan lebih tertarik untuk membaca buku. Koleksi buku yang lebih beragam, ruang perpustakaan yang nyaman, dan akses terhadap sumber bacaan digital menjadi faktor utama yang mendorong peningkatan minat baca ini.

Kesimpulan

Program literasi sekolah merupakan bagian penting dari strategi kepala sekolah untuk meningkatkan minat baca siswa. Di SMAN 1 Langkaplancar, berbagai program

literasi yang diterapkan telah berhasil meningkatkan minat dan keterampilan membaca siswa. Faktor-faktor seperti kepemimpinan kepala sekolah, dukungan guru dan orang tua, fasilitas yang memadai, dan keterlibatan komunitas menjadi kunci keberhasilan program ini. Dengan terus mengembangkan dan memperluas program-program literasi, diharapkan minat baca siswa dapat terus ditingkatkan sehingga berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan di sekolah.

Peningkatan fasilitas perpustakaan merupakan bagian penting dari strategi kepala sekolah untuk meningkatkan minat baca siswa. Di SMAN 1 Langkaplancar, berbagai upaya peningkatan fasilitas perpustakaan telah berhasil menciptakan lingkungan yang mendukung kegiatan literasi dan mendorong minat baca siswa. Faktor-faktor seperti kepemimpinan kepala sekolah, dukungan guru dan staf perpustakaan, keterlibatan siswa, dan kerjasama dengan pihak eksternal menjadi kunci keberhasilan strategi ini. Dengan terus meningkatkan fasilitas perpustakaan, diharapkan minat baca siswa dapat terus ditingkatkan, sehingga berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan di sekolah.

Referensi

- Asri, Siti Kaenah, and Iman Julisman. "Pengaruh Citra Merek Dan Kualitas Produk Philips Terhadap Minat Beli Konsumen Pada Yogya Garnd Majalengka." *Jurnal Impresi Indonesia* 1, no. 3 (2022): 282–87. <https://doi.org/10.36418/jii.v1i3.40>.
- Azizah, Azizah, and Delfi Eliza. "Pelaksanaan Metode Bermain Peran Dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Pada Anak." *Jurnal Basicedu* 5, no. 2 (2021): 717–23. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.798>.
- Banun, Sri, and Nasir Usman. "Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Smp Negeri 2 Unggul Mesjid Raya Kabupaten Aceh Besar." *Pascasarjana Universitas Syiah Kuala* 11, no. 1 (2016): 137. <https://media.neliti.com/media/publications/74225-ID-strategi-kepala-sekolah-dalam-meningkatk.pdf>.
- Kamulyan, Mulyadi Sri, and Febriana Primasari. "Implementasi Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa." *Profesi Pendidikan Dasar* 1, no. 1 (2016): 17–30. <https://doi.org/10.23917/ppd.v1i1.1551>.
- Niswaty, Risma, Muhammad Darwis, Dian Andriani M, Muh. Nasrullah, and Rudi Salam. "Fasilitas Perpustakaan Sebagai Media Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa." *Khazanah Al-Hikmah : Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, Dan Kearsipan* 8, no. 1 (2020): 66. <https://doi.org/10.24252/kah.v8i1a7>.

Prawiyogi, Anggy Giri, Tia Latifatu Sadiyah, Andri Purwanugraha, and Popy Nur Elisa. "Penggunaan Media Big Book Untuk Menumbuhkan Minat Membaca Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 5, no. 1 (2021): 446–52. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.787>.

Tarigan, Mardinal, Alvindi Alvindi, Arya Wiranda, Syahwan Hamdany, and Pardamean Pardamean. "Filsafat Pendidikan Ki Hajar Dewantara Dan Perkembangan Pendidikan Di Indonesia." *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 3, no. 1 (2022): 149–59. <https://doi.org/10.33487/mgr.v3i1.3922>.